BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) mengungkapkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian secara kuantitarif pada umum nya dilakukan secara random atau acak dalam pengambila sampel, sehingga hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

B. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan kertas PT. Pura Barutama Kudus yang bertempat di Jl. AKBP Agil Kusumadya Km. 4, Jati Wetan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59346. Dengan mengambil target subjek nya adalah karyawan PT. Pura Barutama Kudus. Peneliti melakukan penelitian di objek tersebut dikarenakan fenomena yang terjadi pada objek membuat peneliti ingin dan tertarik melakukan penelitian.

C. JENIS DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti

langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan berbentuk hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini memakai skala likert dengan skala 1 sampai 5. Dimana nilai 1 menunjukkan ukuran pernyataan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 menunjukkan ukuran pernyataan tidak setuju (TS), nilai 3 menunjukkan ukuran pernyataan netral (N), nilai 4 menunjukkan ukuran pernyataan setuju (S), dan nilai 5 menunjukkan ukuran pernyataan sangat setuju (SS).

D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Sekaran & Bougie (2015), menyatakan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, kejadian, orang, atau hal hal yang dapat menarik peneliti untuk menginvestigasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu diarahkan kepada karyawan tetap yang bekerja di PT Pura Barutama Kudus. Populasi keseluruhan terdapat 162 karyawan yang terdiri dari 118 karyawan tetap, 34 karyawan belum tetap, dan 10 karyawan kontrak.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling *purposive*. Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling *purposive* merupakan penentuan sanpel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik sampling *purposive* dikarenakan sampel yang diambil hanya karyawan tetap yaitu sebesar 118 karyawan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	**Definisi Operasional**	**Indikator Variabel**	**Skala Pengukuran**
Komunikasi Interpersonal	Komunikasi antar pribadi atau interpersonal adalah komunikasi antar orang per orang yang berorientasinya kepada perilaku sesorang tersebut sehingga penekananya pada proses dan penyampaian proses informasi dari satu orang ke orang lain, Miftah Thoha (2016).	-Keterbukaan -Empathy -Dukungan -Kepositifan -Kesamaan Miftah Thoha (2016) dalam Luna Manda Kasim,dkk (2017)	Likert
Stress Kerja	Stress merupakan respon adaptif sesorang terhadap rangsangan yang menempatkan tuntutan psikologis atau fisik secara berlebihan kepada orang tersebut. Moorhead dan Ricky Griffin (2013)	Uni Dimensi Eko Yuliawan (2012)	Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Motivasi Kerja	Motivasi sebagai suatu bentuk proses mengenai kekuatan,arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Robbins & Judge (2015)	Uni Dimesi Kuvas, dkk (2017)	Linkert
Kinerja	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Hasibuan (2014)	-Kesetiaan -Prestasi Kerja -Kedisiplinan -Kreativitas -Kerjasama -Kecakapan -Tanggung Jawab. Hasibuan (2014) dalam Anggi Yuhista, dkk (2017)	Likert

F. PENGUKURAN VARIABEL

Pengukuran variabel kinerja pada suatu perusahaan digunakan sebagai sarana manajemen untuk menganalisis kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Skala pengukuran yang tepat adalah dengan menggunakan skala linkert. Sekaran & Bougie (2017) mengemukakan bahwa skala linkert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan skala lima titik. Berikut skala likert dengan lima alternatif jawaban :

Sangat setuju (SS) : Skor 5
Setuju(S) : Skor 4
Netral (N) : Skor 3
Tidak setuju (TS) : Skor 2
Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalarn penelitian ini dilakukan dengan cara Kuesioner (Angket). Kuesioner sendiri adalah teknik pengumpula data yang menyebarkan daftar pertanyaan berupa angket kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

H. UJI KUALITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item instrumen yang valid dan tidak valid. Menurut Sugiyono (2015), Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Rahmawati dkk (2016) suatu kuesioner bisa dikatakan valid atau tidak valid berdasarkan kreteria sebagai berikut ini :

a. Apabila suatu nilai signifikan < 0,05 dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan valid.
b. Apabila suatu nilai signifikan > 0,05 dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018) realibilitas sebenarnya merupakan alat ukur kuisioner yang diantaranya merupakan indikator variabel atau konstruk. Kuisioner atau angket bisa dikatakan reliabel atau handal akurat nya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Disini peneliti menggunakan teori Imam Ghozali dalam mengukur realibilitas kuisioner yaitu dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja, artinya disini peneliti akan mengukur pengukuranya hanya sekali saja dan kemudian nanti hasilnya dapat dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk mengukur instrumen reliabel dapat menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai CronbachAlpha> 0,07. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai CronbachAlpha< 0,07 maka alat ukur tersebut tidak reliabel, Uman Sekaran (2015).

I. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas merupakan suatu uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas atau independent pada model regresi. Sebab suatu model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat apabila nilai korelasi antar variabel bebas atau

independent > 0,90 maka terjadi multikolonieritas tetapi jika nilai korelasi antar variabel bebas (independen) < 0,90 maka tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahaan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regeresi yang baik tidak ditemukannya autokorelasi atau masalah yang muncul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi dapat menggunakan cara uji Durbin – Watson, apabila nilai DW > du maka dapat disimpulkan tidak terdapat aurokorelasi antar residual

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari suatu residual yang satu dengan residual yang lain pada model regresi. Suatu model regersi yang baik yaitu varian dari setiap residual sama atau tetap yang disebut juga dengan istilah homoskesdatisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplots, hal ini jika titik – titik pada grafik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang biasanya digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu varibel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dapat dikatakan berdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram. Apabila pada diagram histogram plots titik – titik data menyebar secara berdekatan di sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan varibel bebas dan dan varibel terikat berdistribusi normal.

J. UJI HIPOTESIS

Menurut Rahmawati dkk (2016) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenaranya masih harus diuji secara empiris dan untuk membuktikan hipotesis tersebut harus dikumpulkan data populasi atau sampel. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesa bertujuan untuk membandingkan kondisi yang satu dengan yang lain. Uji hipotesis penelitian ini akan menggunakan uji one sample t test (n>30). Dalam Rahmawati dkk (2016) uji t test merupakan suatu cara untuk menguji hipotesis yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila memiliki nilai signifikan pada 0,05. Berikut ini terdapat pengujian hipotesis yang meliputi diantaranya :

a. Apabila H1 memiliki nilai signifikan pada 0,05 maka H1 diterima.
b. Apabila H2 memiliki nilai signifikan pada 0,05 maka H2 diterima.
c. Apabila H3 memiliki nilai signifikan pada 0,05 maka H3 diterima.

K. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan job stress terhadap kinerja dan penggunaan motivasi kerja sebagai variabel intervening yaitu analisi jalur, yang merupakan analisis untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Imam Ghozali (2018) Analisis ini merupakan perluasan dari analisis regresi berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk menganailisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, tahap dalam melakukan analisis jalur :

1. Persamaan (1) melakukan regresi antara variabel independen (komunikasi interpersonal) dengan intervening motivasi kerja, apabila hasil nilai koefisien *standarized beta* positif dan signifikan pada 0,000 maka terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja
2. Selanjutnya, nilai koefisien unstadarized beta dari regresi pertama, dari komunikasi interpersonal ke motivasi merupakan nilai jalur untuk p2
3. Dilanjutkan regresi untuk persamaan (2), yaitu variabel independen (komunikasi interpersonal) dan variabel intervening (motivasi) dengan variabel dependen (kinerja).
4. Persamaan (3) melakukan regresi antara variabel independen (stres kerja) dengan intervening motivasi kerja, apabila hasil nilai koefisien standarized beta positif dan signifikan pada 0,000 maka terdapat pengaruh stres kerja terhadap motivasi kerja

5. Selanjutnya, nilai koefisien unstadarized beta dari regresi pertama, dari stres kerja ke motivasi merupakan nilai jalur untuk p4
6. Dilanjutkan regresi untuk persamaan (4), yaitu variabel independen (stres kerja) dan variabel intervening (motivasi) dengan variabel dependen (kinerja).
7. Kemudian hasil nilai koefisien unstadarized dari persamaan kedua dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja merupakan nilai jalur untuk p3 sementara dari motivasi ke kinerja adalah nilai jalur p1
8. Pengaruh langsung = p1

   Total pengaruh X1 = p4+(p1xp3)

   Total pengaruh X2 = p5+(p2xp3)

   Total pengaruh M = p3

   Kemudian apakah signifikan atau tidak dapat diuji dengan sobel test (sampel jumlah besar) dan Bootsraping (sample jumlah kecil)
9. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini, Imam Ghozali (2018). Dalam pengolahan menggunakan software SPSS, koefisien jalur dapat dilihat pada nilai standarized coefficient.